

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survey.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada Juni 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Wawotobi Kabupaten Konawe.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wawotobi Kabupaten Konawe yang berjumlah 190 bayi.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bayi usia 7-12 bulan yang berada di wilayah kerja puskesmas Wawotobi Kabupaten Konawe yang berjumlah 64 bayi.

a. Cara perhitungan sampel

Cara penentuan besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan

Rumus *Lamshow* (1997) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot P(1 - P) \cdot N}{d^2}$$

$$d^2(N - 1) + Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot P(1 - P)$$

Ket : n = besar sampel

N = jumlah populasi

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai standar distribusi normal yang dipilih (1,96)

P = perkiraan variable yang diteliti (0,5)

$$1 - P (0,5)$$

d = derajat ketelitian (0,10)

Perhitungan :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1 - P) N}{d^2(N - 1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1 - P)}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1 - 0,5) 190}{(0,10)^2 (190 - 1) + 3,846 \cdot 0,5 (1 - 0,5)} \\ &= \frac{3,8416 \times 0,25 \times 190}{1,89 + 3,8416 \cdot 0,5 (1 - 0,5)} \\ &= \frac{3,8416 \times 0,25 \times 190}{1,89 + 0,9615} \\ &= \frac{182,476}{2,8515} = 64 \text{ bayi} \end{aligned}$$

b. Cara pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu proposional random sampling. Dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Palarahi = $15 : 190 \times 64 = 5$ orang
- 2) Wawotobi = $14 : 190 \times 64 = 4$ orang
- 3) Ranoeya = $7 : 190 \times 64 = 3$ orang

- 4) Lalosabila = $23 : 190 \times 64 = 7$ orang
- 5) Kulahi = $5 : 190 \times 64 = 2$ orang
- 6) Hopa-hopa = $19 : 190 \times 64 = 6$ orang
- 7) Bose-bose = $11 : 190 \times 64 = 3$ orang
- 8) Inolobu = $15 : 190 \times 64 = 5$ orang
- 9) Puusinauwi = $5 : 190 \times 64 = 1$ orang
- 10) Nohu-nohu = $22 : 190 \times 64 = 7$ orang
- 11) Kasupute = $17 : 190 \times 64 = 5$ orang
- 12) Kasumewuho = $12 : 190 \times 64 = 4$ orang
- 13) Inalahi = $20 : 190 \times 64 = 6$ orang

c. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayusia 7-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Wawotobi Kabupaten Konawe.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

- a. Identitas responden seperti nama, umur, pendidikan, pekerjaan serta alamat diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner.
- b. Data tentang pengetahuan ibu diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan koesioner.

- c. Data tentang pemberian ASI eksklusif diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan koesioner.
- a. Data tentang status gizi diperoleh cara pengukuran langsung berat badan dengan menggunakan timbangan digital/hanging scale untuk berat badan (BB), kemudian di analisis untuk menentukan status gizi menurut indeks median BB/U.

2. Data sekunder

Data sekunder mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh dari penelusuran dokumen di puskesmas Wawotobi Kabupaten Konawe.

E. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Pengetahuan merupakan kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan tentang alasan diberikan ASI eksklusif yang diukur menggunakan koesioner.

Kriteria objektif :

- a. Baik : Jika jawaban 80 %
- b. Kurang : Jika jawaban < 80 %

Berdasarkan sumber : (Arikunto, 2010)

2. Pemberian ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain.

Dengan kriteria :

- a. ASI eksklusif : Jika ibu hanya memberikan ASI saja tanpa makanan tambahan lain termasuk air putih kecuali vitamin, mineral dan obat-obatan.
- b. Tidak ASI eksklusif : Jika ibu memberikan makanan tambahan selain ASI termasuk susu formula.

Berdasarkan sumber : Kemenkes (2022)

- 3. Status gizi adalah terpenuhinya kebutuhan gizi yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Status gizi dibagi atas 2 (dua) kategori yaitu :

Kriteria objektif :

- a. Baik : Jika -2 SD sd $+ 1 \text{ SD}$
- b. Kurang : Jika $< -2 \text{ SD}$ dan $> + 1 \text{ SD}$

Berdasarkan Sumber Standar Antropometri Nomor 2 Tahun 2020

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Data pengetahuan gizi ibu diolah dan kemudian dilakukan pengklasifikasikan berdasarkan kriteria obyektif yang digunakan menjadi dua kategori yaitu:
 - Baik : Jika jawaban 80 %
 - Kurang : Jika jawaban $< 80 \%$
- b. Data pemberian ASI eksklusif diolah berdasarkan hasil wawancara menggunakan kuesioner dimana jawaban responden dikategorikan sebagai berikut :

- ASI eksklusif : Jika ibu hanya memberikan ASI saja tanpa makanan tambahan lain.
 - Tidak ASI eksklusif : Jika ibu memberikan makanan tambahan selain ASI termasuk susu formula.
- c. Data status gizi melakukan pengukuran antropometri berat badan dengan menggunakan timbangan digital, setelah itu menggunakan rumus z-score BB/U kemudian diinput kedalam master tabel dengan kriteria objektif sebagai berikut :
- Berat badan sangat kurang : $< -3 \text{ SD}$
 - Berat badan kurang : $- 3\text{SD sd } < - 2 \text{ SD}$
 - Berat badan normal : $- 2 \text{ SD sd } + 1 \text{ SD}$
 - Resiko berat badan lebih : $> + 1\text{SD}$

2. Analisis data

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran variabel penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisa secara deskriptif.

3. Penyajian data

Data dalam penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan tabulasi.